

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, maka didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat bahaya erosi di DAS Tarusan terbagi menjadi 4, yaitu rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Umumnya tingkat bahaya erosi di DAS Tarusan termasuk sedang dengan Kecamatan Koto XI Tarusan merupakan daerah tingkat bahaya erosi sangat tinggi.
2. Tingkat bahaya erosi sangat tinggi dengan indeks nilai TBE $>10,0$ dan luas sebesar 8969,02 ha banyak terdapat di Kecamatan Koto XI Tarusan atau bagian tengah hingga hilir DAS. Erosi total yang terjadi pada tingkat bahaya erosi sangat tinggi ini adalah sebesar 32405,10 ton/ha/th. Kelerengan pada tingkat bahaya erosi sangat tinggi ini berada pada kelerengan 35 – 50% (agak curam) dan 50% (sangat curam).
3. Tingkat bahaya erosi tinggi dengan total erosi yang terjadi sebesar 3604,57 ton/ha/th dan luasnya sebesar 3652,16 ha. Tingkat bahaya erosi tinggi terdapat di Kecamatan Koto XI Tarusan (bagian tengah DAS). Tingkat bahaya erosi rendah dengan indeks nilai TBE $<1,0$ memiliki total erosi yang terjadi sebesar 777,70 ton/ha/th banyak terdapat di Kecamatan Koto XI Tarusan, Bayang dan Gunung Talang dan tingkat bahaya erosi sedang dengan total erosi yang terjadi sebesar 3589,95 ton/ha/th dan luas sebesar 17907,65 ha banyak terdapat di Kecamatan Koto XI Tarusan dan Gunung Talang.

5.2 Saran

Daerah yang memiliki Tingkat Bahaya Erosi (TBE) tinggi dan sangat tinggi perlu dilakukan upaya pencegahan erosi dengan melakukan tindakan konservasi. Wilayah yang berada di DAS Tarusan yang tergolong masih aman yaitu tingkat bahaya erosi nya yang rendah, perlu untuk tetap dijaga dengan tidak melakukan alih fungsi lahan, khususnya di daerah hulu. Hal ini bertujuan agar tingkat bahaya erosi tidak menjadi lebih berat.